

V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pengujian dan pembahasan dalam penelitian ini maka penarikan kesimpulan pada penelitian adalah sebagai berikut.

1. Pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi (-1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia dalam jangka pendek. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia dalam jangka panjang.
2. Rasio Jumlah Sekolah Terhadap Jumlah Penduduk berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia dalam jangka pendek dan jangka panjang. Rasio Jumlah Sekolah Terhadap Jumlah Penduduk (-1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia dalam jangka pendek.
3. Rasio Jumlah Puskesmas Terhadap Jumlah Penduduk berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia dalam jangka pendek dan jangka panjang.
4. PDRB Perkapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia dalam jangka pendek. PDRB Perkapita (-1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia dalam jangka pendek. PDRB Perkapita tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia dalam jangka panjang.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, maka implikasi pada penelitian adalah sebagai berikut.

1. Pemerataan pada Produk Domestik Bruto perlu dilakukan agar tidak terjadi perlambatan pada peningkatan Produk Domestik Bruto tersebut, peningkatan Produk Domestik Bruto yang merata akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, sehingga dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi akan dapat meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia. Beberapa program dan kebijakan yang dapat ditingkatkan guna menunjang peningkatan pertumbuhan ekonomi seperti peningkatan program *Quick Wins* Reforma Agraria, *Quick Wins* Pendidikan dan Pelatihan Vokasi, *Quick Wins* Perumahan untuk Masyarakat Miskin Perkotaan, *Quick Wins* Ritel Modern dan Pasar Tradisional.
2. Pembangunan infrastruktur pada bidang pendidikan khususnya pembangunan sekolah perlu ditingkatkan agar Rasio Jumlah Sekolah Terhadap Jumlah Penduduk meningkat, sehingga peningkatan jumlah sekolah dan jumlah penduduk dapat sebanding. Akibatnya akan terjadi peningkatan daya tampung sekolah terhadap penduduk, yang mana tingkat kesempatan penduduk memperoleh pendidikan semakin tinggi. Meningkatnya Rasio Jumlah Sekolah Terhadap Jumlah Penduduk akan berpengaruh positif terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Beberapa program dan kebijakan yang dapat ditingkatkan guna menunjang peningkatan infrastruktur dan sarana prasarana di bidang pendidikan seperti

peningkatan program penyediaan infrastruktur fisik ruang kelas dan gedung sekolah, program indonesia pintar, program penuntasan pendidikan dasar Sembilan tahun, program akses dan mutu pendidikan menengah (Dikmen).

3. Pembangunan infrastruktur pada bidang kesehatan khususnya pembangunan puskesmas perlu ditingkatkan agar Rasio Jumlah Puskesmas Terhadap Jumlah Penduduk meningkat, sehingga peningkatan jumlah puskesmas dan jumlah penduduk dapat sebanding. Akibatnya akan terjadi peningkatan daya tampung puskesmas terhadap penduduk, yang mana tingkat kesempatan penduduk memperoleh kesehatan semakin tinggi. Meningkatnya Rasio Jumlah Puskesmas Terhadap Jumlah Penduduk akan berpengaruh positif terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Beberapa program dan kebijakan yang dapat ditingkatkan guna menunjang peningkatan infrastruktur dan sarana prasarana di bidang kesehatan seperti peningkatan program indonesia sehat, program nusantara sehat.
4. PDRB Perkapita perlu ditingkatkan agar Indeks Pembangunan Manusia semakin meningkat, maka dari itu peran serta pemerintah sebagai pembuat kebijakan sangat diperlukan dalam upaya meningkatkan pendapatan masyarakat agar tingkat pendapatan masyarakat tidak mengalami penurunan, hal tersebut dapat dilakukan melalui berbagai peningkatan program dan kebijakan yang menunjang peningkatan pendapatan masyarakat seperti peningkatan program pemberdayaan masyarakat pedesaan, program pengembangan motivasi bekerja dan berusaha pelatihan, program pelatihan keterampilan usaha ekonomi.

C. Keterbatasan Penelitian

Dari penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan sehingga pengkajian yang lebih mendalam mengenai penelitian ini sangat dianjurkan. Keterbatasan pada penelitian ini diantaranya yaitu keterbatasan literatur yang penulis peroleh sehingga perlu dilakukan pengkajian literatur yang lebih banyak, keterbatasan penggunaan teknik analisis yang mana dapat dilakukan teknik analisis yang lain seperti analisis panel autoregressive distributed lag sehingga dapat dilakukan analisis dari tiap-tiap provinsi yang ada di Indonesia sebagai *cross section* nya.

